



Pusat Pengembangan Kuliah Kerja Nyata (P2KKN)
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM)
Universitas Hasanuddin

PROGRAM KERJA KULIAH KERJA NYATA TEMATIK COVID-19

MATERI PEMBEKALAN PESERTA KKN
GELOMBANG 104 TEMATIK “BERSATU MELAWAN COVID-19”
UNIVERSITAS HASANUDDIN
TAHUN 2020



TIM P2KKN

PROGRAM KERJA

- Didasarkan kondisi aktual di lokasi KKN, Khususnya program dan kebijakan pemerintah dalam mencegah, menanggulangi serta mengantisipasi dampak COVID-19
- Mengakomodir kreativitas mahasiswa dengan arahan dari DPK
- Program KKN Tematik Bersatu Melawan COVID19



PROGRAM KERJA



No	Agenda	Aktivitas
1	Promotif	Promosi hidup sehat & selamat
2	Preventif	Tindakan pencegahan dan minimasi kontak
3	Kuratif	Perlakuan pada kasus OTG, ODP, PDP
4	Rehabilitatif	Dukungan moral pada OTG, ODP, PDP
5	Tambahan	Program lain yang dianggap perlu dan relevan tanpa mengabaikan protokol kesehatan <ul style="list-style-type: none">- Ketahanan Pangan Keluarga- Penguatan Ekonomi Masyarakat



PROGRAM KERJA PROMOTIF



- a) Mengembangkan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) COVID-19 di berbagai tingkatan mulai dari tingkatan keluarga, kelompok masyarakat (RT, RW, Desa/Kelurahan) secara individu, mandiri atau terorganisir dan atau melalui multi media/media social.
- b) Menerapkan dan mengajak anggota keluarga, kelompok dan masyarakat untuk dapat melakukan ide-ide yang mendukung gerakan penanganan COVID-19.
- c) Turut serta dalam berbagai gerakan penanganan COVID-19 termasuk dampak yang ditimbulkannya (kegiatan peningkatan status kesehatan masyarakat dan peningkatan adaptasi serta pemulihan ekonomi masyarakat)





Contoh Implementasi Program

- a) Membuat Media Informasi Pencegahan Covid19 baik secara off-line maupun on-line;
- b) Melakukan Edukasi kesehatan tentang Covid19 secara inovatif melalui media yang efektif baik online maupun offline;
- c) Membantu pemasaran produk masyarakat melalui platform digital (e-Comercee) atau melalui media sosial;
- d) Membantu masyarakat dalam pengembangan program Inovasi peningkatan layanan dan iklan produk Usaha Masyarakat (UMKM);
- e) Mensosialisasikan model dan media pembelajaran online yang efektif pada anak sekolah;
- f) Melakukan edukasi penggunaan gadget secara bijak di keluarga dan masyarakat;
- g) Melakukan pelatihan produksi hand-sanitizer berbahan non kimiawi secara online;
- h) Pendampingan dalam penyelenggaraan pemerintahan desa/ kelurahan/kecamatan melalui media on-line, dan kegiatan lain terkait penanganan covid-19;
- i) Program-program lain berbasis keilmuan masing-masing peserta KKN dengan tetap berpedoman pada standar pencegahan Covid-19.



PROGRAM KERJA PREVENTIF



- a) Menjadi **LEADER** (contoh) dalam mendorong anggota keluarga, kelompok dan masyarakat untuk tetap tinggal di rumah.
- b) Menerapkan dan mengajak anggota keluarga, kelompok dan masyarakat:
- ✓ untuk membiasakan cuci tangan dengan benar
 - ✓ menggunakan masker dengan benar jika terpaksa keluar rumah
 - ✓ untuk menjaga jarak selama keluar rumah
 - ✓ menghindari keramaian dan angkutan umum
 - ✓ untuk tidak menyentuh wajah selama belum mencuci tangan
 - ✓ untuk tetap hidup bersih dan sehat dengan cara makan makanan bergizi, minum air putih, berolahraga ringan di rumah, dll
 - ✓ untuk tetap menjaga kesehatan mental dengan berdoa dan berpikiran positif.
- c) Turut serta dalam berbagai gerakan penanganan (**RELAWAN**) COVID-19 khususnya dalam kegiatan pencegahan COVID-19.





Contoh Implementasi Program

- a) Membuat Media Informasi Pencegahan Covid-19 baik secara offline maupun online;
- b) Melakukan Edukasi Kesehatan tentang Covid-19 secara inovatif melalui Media yang efektif baik online maupun offline (Misalnya: Edukasi Pencegahan di Panti Jompo ditujukan bagi para petugas di panti jompo secara on-line);
- c) Melakukan Pelayanan Kesehatan kepada masyarakat, seperti pusat layanan dan konsultasi kesehatan secara on-line;
- d) Melakukan Edukasi terkait suplemen makanan penunjang gizi dan kesehatan dalam pencegahan Covid-19;
- e) Melakukan Pelatihan produksi hand sanitizer berbahan non kimiawi secara on-line bagi masyarakat;
- f) Melakukan kegiatan bersama dengan gugus tugas Covid-19 untuk mengedukasi dan mengadvokasi masyarakat mengenai pencegahan covid-19 di lokasi-lokasi strategis seperti mal dan pusat keramaian lainnya;
- g) Program-program lain berbasis keilmuan masing-masing peserta KKN dengan tetap berpedoman pada standar pencegahan Covid-19.



Contoh: Proker Promotif: Poster & Video



*KOMPAS*TV



P2KKN Unhas



p2kkn.unhas@gmail.com



unhas.ac.id/kkn

PROGRAM KERJA KURATIF



- a) Mengidentifikasi kelompok rentan COVID-19 (mempunyai resiko tinggi) dengan baik dan teliti pada lingkungan keluarga, kelompok dan masyarakat
- b) Mengidentifikasi anggota keluarga, kelompok dan masyarakat yang termasuk dalam kategori COVID-19:
 - Orang Tanpa Gejala (OTG)
 - Orang Dalam Pemantauan (ODP)
 - Pasien Dalam Pengawasan (PDP)
- c) Mengidentifikasi dampak social ekonomi serta menyusun data base spasialnya untuk kepentingan penanganan efektrif efisien serta ter-update
- d) Turut serta dalam berbagai gerakan penanganan (RELAWAN) COVID-19 khususnya dalam kegiatan pengobatan dan penyembuhan.





Contoh Implementasi Program

- a) Melakukan pendataan masyarakat rentan Covid-19 dan masyarakat terdampak Covid-19 di wilayah/lokasi KKN;
- b) Pembuatan media informasi dan pemetaan (Aplikasi Teknologi) untuk data ODP, PDP dan OTG (Portal Informasi tentang data masyarakat terdampak COVID-19);
- c) Melakukan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, seperti pusat layanan dan konsultasi kesehatan secara *on-line*;
- d) Melakukan edukasi terkait suplemen makanan penunjang gizi dan kesehatan dalam pencegahan Covid-19.



PROGRAM KERJA REHABILITATIF

- a) Menjadi LEADER (contoh) dalam memberikan dukungan kepada anggota keluarga, kelompok dan masyarakat bagi yang pernah Covid 19 (OTG, ODP, PDP)
- b) Turut serta dalam berbagai gerakan penanganan (RELAWAN) COVID-19 khususnya kegiatan yang memberidukung kepada anggota masyarakat yang sudah sembuh dari penyakit COVID-19 agar dapat diterima kembali untuk hidup bersama secara normal.





Contoh Implementasi Program

- a) Melakukan identifikasi lanjutan dalam rangka memastikan anggota keluarga, kelompok dan masyarakat yang pernah menjadi ODP, PDP, OTG dan telah sembuh dari Covid-19;
- b) Mempersiapkan kegiatan isolasi mandiri terhadap anggota keluarga, kelompok dan masyarakat yang pernah menjadi ODP, PDP, OTG dan telah sembuh dari Covid-19 selama 14 hari;
- c) Menyiapkan dukungan/fasilitasi logistik terhadap anggota keluarga, kelompok dan masyarakat yang pernah menjadi ODP, PDP, OTG dan telah sembuh dari Covid-19 selama menjalani isolasi mandiri;
- d) Membuat media informasi terkait pengalaman mendampingi anggota keluarga, kelompok dan masyarakat yang pernah menjadi ODP, PDP, OTG dan telah sembuh dari Covid-19;
- e) Melakukan koordinasi dengan Gugus Tugas Covid-19 yang ada di wilayah domisili anggota keluarga, kelompok dan masyarakat yang pernah menjadi ODP, PDP, OTG dan telah sembuh dari Covid-19.



Rencana Kerja



Agenda	Awal	Lanjutan
Waktu	8 - 22 Juli 2020	23 Juli – 7 Agustus 2020
Program	<ul style="list-style-type: none"> - Identifikasi Program Relevan - Koordinasi pemerintah setempat - Pemetaan Stakeholder & Kontribusi - Pengumpulan data potensi yang dapat berkontribusi - Koordinasi Gugus & DPK 	<ul style="list-style-type: none"> - Analisa program usulan - Evaluasi dampak - Rekomendasi tindak lanjut - Rancangan media komunikasi - Percontohan dan demonstrasi hasil program (Pembuatan masker, hand sanitizer dll) - Penyuluhan dan edukasi
Output	<ul style="list-style-type: none"> - Program Kerja Prioritas - Action Plan - Sharing berita di lingkungan lokal 	<ul style="list-style-type: none"> - Sharing berita secara global - Poster Kegiatan - Video Program - Rekomendasi Program

- Seminar Proker dilaksanakan sebelum Rencana Kerja Lanjutan
- Seminar Akhir dikoordinir oleh DPK Masing-masing



RENCANA KERJA FASE AWAL

a) Teknis Kegiatan Lapangan

- Mengidentifikasi kondisi sekitar wilayah domisili (form disiapkan oleh Pengelola KKN (P2KKN UNHAS)
- Form diisi berdasarkan kondisi peserta, keluarga, dan tetangga sekitar (RW) di lingkungan rumah domisili
- Berkoordinasi dengan Gugus Tugas COVID-19, Camat, Lurah/Desa, RW dan RT serta relawan lainnya
- Mengumpulkan data terkait COVID-19 yang telah ada di RT/RW dan atau Puskesmas setempat (termasuk data dari satuan tugas COVID-19)
- Terkoneksi dengan Tim Gugus Tugas COVID-19 di wilayah masing-masing serta mengetahui alur proses penanganan pasien Covid-19



RENCANA KERJA FASE AWAL (2)



b) Prosedur kegiatan lanjutan

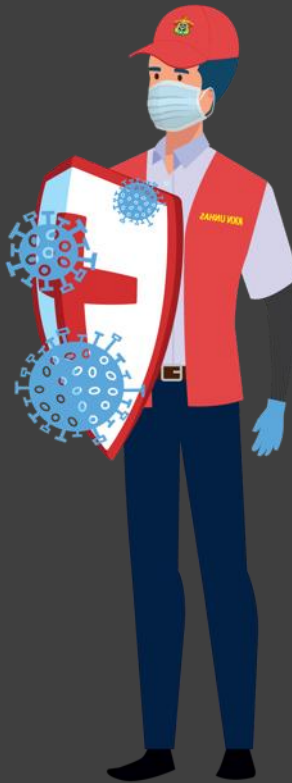
- Mengamati dan mengidentifikasi kemungkinan kelompok sasaran program (pemerintah desa/kelurahan, masyarakat sekitar, lembaga ekonomi/social/keagamaan, atau anak usia sekoah TK/PAUD/ s/d SMA/SMK)
- Melakukan koordinasi dengan kepala Desa/Lurah/RT/RW dan lembaga sosial/keagamaan termasuk relawan COVID-19 serta masyarakat yang ada disekitar tempat tinggal dalam rangka pencarian data dan identifikasi program kerja (Diupayakan memanfaatkan social media) (sesuai kerangka program yang telah ditetapkan)



RENCANA KERJA FASE AWAL (3)



- Mengidentifikasi Program KKN yang dapat dilakukan dengan mengedepankan protokol kesehatan
- Merancang media program kerja dan sistem kerja/komunikasi yang digunakan
- Membuat perencanaan program pencegahan dan penanggulangan dampak Covid-19 sesuai format kegiatan yang telah disiapkan
- Melakukan koordinasi dengan Dosen Pengampuh KKN (DPK) masing-masing dengan menggunakan media sosial



RENCANA KERJA FASE AWAL (4)



C) Prosedur kegiatan lanjutan

Memfasilitasi masyarakat untuk menjalankan Protokol kesehatan:

- Masyarakat yang merasa tidak sehat dan mengalami gejala seperti demam, batuk/pilek, sakit tenggorokan, dan gejala lainnya tanpa ada kontak ODP, PDP dan positif Covid-19 diimbau untuk beristirahat 2-3 hari.
- Jika berlanjut lebih dari 3 hari dan atau dengan gejala gangguan pernapasan, maka segera berobat ke fasilitas pelayanan kesehatan (Puskesmas/Rumah Sakit) terdekat.
- Peserta KKN diimbau untuk melakukan koordinasi dengan pemerintah tingkat RT/RW setempat di wilayah masing-masing.



RENCANA KERJA FASE AWAL (5)



Jika masyarakat sehat, namun :

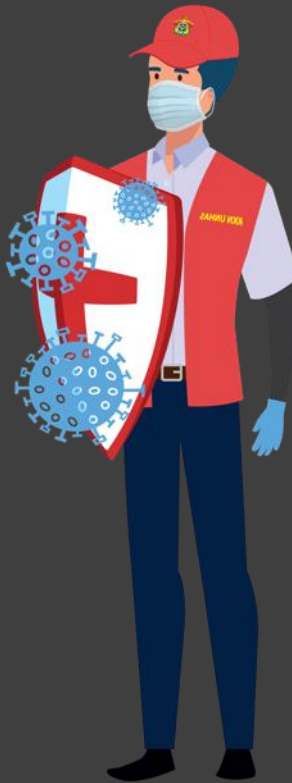
- Memiliki riwayat perjalanan 14 hari yang lalu ke negara dengan transmisi local Covid-19, maka lakukan *self monitoring*.
- Merasa pernah kontak dengan kasus konfirmasi Covid-19, maka peserta KKN untuk melakukan koordinasi dengan pemerintah tingkat RT/RW setempat di wilayah masing-masing



2. RENCANA KERJA FASE LANJUTAN



- Percontohan/demonstrasi hidup bersih sesuai protoikol kesehatan (Tempat cuci tangan depan rumah, Pembuatan disinfectan dan hand sanitizer)
- Pemulihan ekonomi masyarakat (Percontohan budidaya ikan dan sayur dalam ember, TOGA, promosi produksi RT/RW dalam memasarkan produk melalui media social)
- Pendataan masyarakat yang terdampak Covid-19 disekitar rumah dalam lingkup RT/RW (form disiapkan)
- Mengadakan penyuluhan untuk mengedukasi masyarakat dimasa pandemic Covid-19 (termasuk pengadaan pataka/spanduk/leaflet/flayer/video kampanye/status medsos dll)





Program Tambahan

- Selain program diatas, peserta dapat membuat berbagai program terkait penanganan COVID-19 sesuai dengan pemantauan wilayah sekitar
- Program tersebut harus dikoordinasikan dengan DPK KKN COVID-19





Indikator Sukses Program

- Pastikan semua Mahasiswa KKN Menjadi Contoh yang baik dalam pelaksanaan protokol kesehatan
- Terbangun komunikasi yang baik sesama mahasiswa di wilayah KKN, DPK, Pemerintah dan masyarakat sekitar
- Ada output program baik berupa poster, media informasi, atau program yang bisa dilanjutkan oleh masyarakat
- Mahasiswa tetap sehat dan selamat mengikuti program kuliah selanjutnya





Beberapa Isu update (1):

1. Ada struktur kelompok virtual untuk fungsi koordinasi
 - Koordinasi Lokasi (Mahasiswa – DPK)
 - Koordinasi Wilayah (P2KKN-Koord DPK – DPK Lokasi - Pemerintah Setempat)
2. Koordinasi sudah berjalan dg Provinsi (Pemerintah Provinsi siap fasilitasi ke tingkat kab/kota)
3. Implementasi proker bersifat situasional lokasi, namun DPK dapat melakukan improvisasi proker dg tetap mengedepankan protokol kesehatan.





Beberapa Isu update (2):

4. Lokasi dengan status hijau, dapat mempertimbangkan proker yang mengarah pada kegiatan yang mempertahankan status hijau dengan program promotif dan preventif, atau program lain yang relevan seperti ketahanan pangan atau ekonomi keluarga
5. Termasuk antisipasi dg proker edukasi pencegahan covid tetap harus dikedepankan sesuai tema kkn dan antisipasi serta menghindari adanya kasus baru





Beberapa Isu update (3):

4. Fungsi DPK: monitor...pengawasan dll terkait aktivitas mahasiswa. Perlu penegasan awal terkait mekanisme kerja dan ketegasan DPK diperlukan untuk hindari sifat "kajili-jili" mahasiswa dlm beraktivitas. DPK punya kewenangan untuk memastikan mahasiswa tetap aman.
5. Akan dibuatkan surat penugasan ke mahasiswa terkait keberadaan mahasiswa di lokasi (mempertegas batasan kerja mahasiswa dan menghindari adanya penugasan gugus covid kab/kota tuk standby di t42 tertentu)





Link Isian Peserta KKN

- Pemantauan Covid19

<https://bit.ly/PemantauanCovid19KKN104>

- Verifikasi Sosial Ekonomi

<https://bit.ly/verifikasiSosekKKN104covid19>



P2KKN Unhas



p2kkn.unhas@gmail.com



unhas.ac.id/kkn



TERIMA KASIH



P2KKN Unhas



p2kkn.unhas@gmail.com



unhas.ac.id/kkn